

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan penyebaran angket yang diajukan untuk diisi oleh para anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan menjadi Anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Religiusitas sendiri merupakan nilai sakral dan suci yang memiliki pengaruh yang kuat pada emosi, perilaku, pemikiran dan perasaan psikologis seseorang.⁸⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel lebih kecil dari pada t_{tabel} variabel tersebut dan probabilitas lebih besar dari pada nilai signifikannya yakni 5% jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak yang artinya secara parsial religiusitas tidak ada pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung.

Dari hasil penelitian di atas, faktor religiusitas tidak berpengaruh karena nilai agama yang dimiliki oleh anggota kurang berperan dalam keputusan

⁸⁴ Daru Asih, "Dimensi-dimensi Spiritualitas dan Religiusitas dalam Intensi Keperilakuan Konsumen", (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM: Makalah tidak di terbitkan, 2015), hal. 7

untuk menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Selain itu, tingkat religiusitas di daerah Boyoalngu masih kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina Rahmawati⁸⁵ bahwa dalam penelitian yang diteliti faktor religiusitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam keputusan menjadi anggota.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan menjadi Anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Tingkat pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.⁸⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang di lakukan, hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel lebih kecil dari pada t_{tabel} variabel tersebut dan probabilitas lebih besar dari pada nilai signifikannya yakni 5% jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak yang artinya secara parsial tingkat pendidikan tidak ada pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung.

⁸⁵ Dina Rahmawati, *Pengaruh Faktor Promosi, Lokasi, Religiusitas, Pelayanan, dan Reputasi terhadap Keputusan Anggota Menyimpan Dana di BMT Hira Cabang Tanon*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

⁸⁶ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1

Hal ini diketahui dari hasil angket yang diberikan kepada responden bahwa pendidikan formal yang meliputi pendidikan akademis bukan menjadi faktor pendorong konsumen untuk menjadi calon anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. karena tanpa menyeman pendidikan formal pada kenyataannya konsumen sebagai anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu tetap dapat mengetahui adanya BMT Sinar Amanah sebagai sebuah lembaga keuangan syariah yang menyediakan jasa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dalam transaksi keuangan dengan prinsip syariah. Begitu juga dengan pendidikan nonformal dan informal yang didapatkan konsumen sebagai anggota juga tidak menjadi faktor pendorong atau alasan mengetahui adanya BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sebagai lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Julia⁸⁷ bahwa dalam penelitian yang diteliti faktor tingkat pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam keputusan menjadi anggota.

3. Pengaruh Kelompok Acuan terhadap Keputusan menjadi Anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Kelompok acuan adalah seorang individu atau sekelompok orang yang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang. Kelompok acuan bagi seseorang dapat terdiri atas satu orang atau lebih dari satu sampai puluhan. Kelompok acuan bisa merupakan sesuatu yang nyata dan tidak nyata. Contoh

⁸⁷ Nurul Julia, *Pengaruh Faktor Sosial dan Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah BMT Sahara Tulungagung*, (Tulungagung, Skripsi IAIN Tulungagung, 2014)

kelompok acuan nyata adalah keluarga, kelompok rukun tetangga, asosiasi profesi dan sebagainya sedangkan kelompok acuan tidak nyata dan bersifat simbolik seperti tokoh politik, selebriti, olahragawan dan sebagainya.⁸⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan kelompok acuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang di lakukan, hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel lebih besar dari pada t_{tabel} variabel tersebut dan probabilitas lebih kecil dari pada nilai signifikannya yakni 5% jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya secara parsial ada pengaruh antara kelompok acuan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Utami⁸⁹ dan Astik Tarikotillah⁹⁰ yang menyatakan bahwa kelompok acuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

⁸⁸ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, ...*, hal. 250-251

⁸⁹ Wahyu Utami, Marijati Sangen dan M. Yudy Rachman, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Motivasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin", *Jurnal Wawasan Manajemen*, vol. 3 Nomor 1 Februari 2015

⁹⁰ Astik Tarikotillah, *Pengaruh Faktor Pengetahuan, Kelompok Acuan, Motivasi, dan Lokasi Bank terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah Studi Kasus pada Masyarakat Muslim di Kota Surakarta*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017)

4. Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendidikan, dan Kelompok Acuan terhadap Keputusan menjadi Anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan hasil penelitian pada uji statistik menggunakan uji F diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel religiusitas (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan kelompok acuan (X_3) terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu (Y).

Hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (religiusitas, tingkat pendidikan dan kelompok acuan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota) sebesar 89,6%. Sedangkan sisanya sebesar 10,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.